

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa LKS Matematika dengan pendekatan *scientific* mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan modifikasi dari model pengembangan Borg *and* Gall dengan beberapa perubahan. Prosedur pengembangan LKS Matematika dengan pendekatan *scientific* ini melalui tahap-tahap yaitu: (1) tahap penelitian dan pengumpulan data informasi awal, (2) tahap perencanaan, (3) tahap pengembangan format produk awal, (4) tahap uji coba awal, (5) tahap revisi produk awal, (6) tahap uji coba lapangan, (7) tahap revisi produk hasil uji lapangan, (8) tahap uji pelaksanaan lapangan, (9) tahap revisi produk hasil akhir, dan (10) tahap diseminasi dan implementasi. Materi yang dibahas dalam produk pengembangan LKS Matematika dengan pendekatan *scientific* ini adalah Segiempat untuk tingkat SMP/MTs kelas VII semester genap.

Berdasarkan validasi LKS Matematika dengan pendekatan *scientific* pada materi Segiempat yang dikembangkan secara keseluruhan diperoleh rata-rata persentase (P) total sebesar 78,66% dengan kriteria sangat valid dan mendapatkan kesimpulan umum bahwa LKS dapat digunakan uji coba serta penelitian setelah di revisi tanpa melalui validasi kedua, hal ini mengingat waktu yang ada sangat terbatas.

Kemudian, berdasarkan angket respon siswa sebagai uji kelayakan/kepraktisan LKS diperoleh rata-rata 88,22% dengan kriteria sangat

valid dan dapat digunakan setelah diadakannya perbaikan berdasarkan masukan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa LKS ini telah layak/praktis untuk digunakan siswa dalam proses pembelajaran Matematika.

Selain itu efektifitas dari LKS ini dibuktikan dengan adanya perbedaan rata-rata antara kelas kontrol (tidak menggunakan LKS Matematika dengan pendekatan *scientific*) dengan kelas eksperimen (LKS Matematika dengan pendekatan *scientific*) yang diukur dari nilai *post test*. Berdasarkan hasil *post test* diperoleh nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 64,38 dan kelas eksperimen sebesar 86,89 dengan nilai t-hitung (*th*) sebesar 5,2, t-hitung (*th*) dibandingkan dengan t-tabel (*tt*) dengan $db=73$ pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 1,992997. Maka dapat dibandingkan $th=5,2 > tt=1,992997$, t-hitung (*th*) lebih besar dari t-tabel (*tt*) dan sedangkan berdasarkan sig.(2-tailed) diperoleh nilai sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang dibandingkan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran yang menggunakan LKS matematika dengan pendekatan *scientific* pada materi Segiempat terhadap berpikir kritis siswa, yaitu siswa yang diberi pengajaran dengan LKS matematika dengan pendekatan *scientific* nilai rata-ratan berpikir kritisnya lebih tinggi dari pada siswa yang tidak diberi pengajaran dengan LKS matematika dengan pendekatan *scientific*.

Selanjutnya, berdasarkan nilai *post test*. akan diukur tingkat berpikir kritis siswa kelas eksperimen dan diperoleh hasil presentase siswa kelas Eksperimen setelah diberi LKS matematika dengan pendekatan *scientific* memiliki level kritis 56,5%, level cukup kritis tetap 34,8%, sedangkan level

tidak kritis 8,7%. Hal ini berarti kemampuan berpikir tidak kritis siswa $< 50\%$, berarti pula kemampuan berpikir kritis dikatakan positif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKS matematika materi segiempat dengan pendekatan *scientific* ini mampu melatih berpikir kritis siswa.

B. Saran

Agar produk pengembangan LKS matematika materi segiempat dengan pendekatan *scientific* dapat dimanfaatkan dengan baik dan maksimal, maka perlu diberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Produk Lebih Lanjut

- a. Sebelum siswa memulai proses pembelajaran diharapkan siswa lebih dahulu membaca petunjuk LKS. Hal ini dilakukan agar siswa benar-benar siap dan mampu menguasai materi yang akan dipelajari.
- b. Siswa sebaiknya mempelajari materi yang ada pada LKS matematika secara urut, agar pemahaman materi lebih maksimal.
- c. Sebaiknya siswa mengikuti proses belajar dalam LKS ini secara urut sehingga mampu menemukan dan memahami konsep materi yang telah dipelajari.
- d. Selain mempelajari LKS matematika ini, siswa diharapkan mau mempelajari buku-buku atau referensi sumber belajar lain terkait dengan materi Segiempat, sehingga dapat menambah pengetahuan siswa.

2. Saran Diseminasi Produk

LKS matematika dengan pendekatan *scientific* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada materi segi empat ini dapat digunakan di sekolah yang menjadi obyek penelitian maupun di setiap sekolah menengah pertama atau sederajat.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Adapun saran pengembangan produk lebih lanjut adalah sebagai berikut.

- a. Bagi semua pihak yang ingin mengembangkan LKS matematika ini lebih lanjut, maka bisa dengan cara menambahkan materi-materi lain sehingga yang dihasilkan lebih bervariasi karena LKS matematika ini hanya terbatas pada materi Segiempat.
- b. Pengembangan tidak terbatas pada pendekatan *scientific*, bisa juga dengan pengembangan model-model, metode-metode atau pendekatan lain.
- c. Bahan ajar yang dikembangkan tidak hanya terbatas pada LKS, bisa juga modul, *hand out*, buku teks, bahan ajar audio dan sebagainya. Sehingga siswa lebih tertarik, lebih semangat serta lebih mudah dalam proses pembelajaran.
- d. Hasil produk pengembangan yang lebih baik lagi, produk yang dikembangkan hendaknya diuji coba kelapangan dengan kapasitas yang lebih luas.